




Research Article

Perencanaan Strategik dalam Organisasi Pendidikan di SD Negeri Dahniar Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif kualitatif di SD Negeri Dahniar Kab. Bandung)

Dhita Annisa Fauzia¹, Dina Hairun Nissa², Hilman Farouq Ghoer³, Helmawati⁴

1. Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara, Indonesia
E-mail: dina125@guru.sd.belajar.id 
2. Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara, Indonesia
E-mail: dina125@guru.sd.belajar.id
3. Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara, Indonesia
E-mail: dina125@guru.sd.belajar.id
4. Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara, Indonesia
E-mail: dina125@guru.sd.belajar.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 22, 2026
Accepted : April 23, 2026

Revised : March 20, 2026
Available online : May 23, 2026

How to Cite: Dhita Annisa Fauzia, Dina Hairun Nissa, Hilman Farouq Ghoer and Helmawati. (2026) "Strategic Planning in Educational Organization at Dahniar Public Elementary School, Bandung Regency (Qualitative Descriptive Study at Dahniar Public Elementary School, Bandung Regency)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 2560–2573. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2149.

Strategic Planning in Educational Organization at Dahniar Public Elementary School, Bandung Regency (Qualitative Descriptive Study at Dahniar Public Elementary School, Bandung Regency)

Abstract. Strategic planning in educational organizations is a process that helps institutions determine long-term goals, analyze internal and external factors, and develop steps to achieve these goals. This planning is important to ensure the adaptability and effectiveness of educational institutions in the face of environmental changes, especially in the digital era. This article discusses the definition, process, benefits and challenges of strategic planning in educational organizations. With a comprehensive approach, strategic planning helps educational organizations to adapt to technological innovations and the changing needs of society. Strategic planning is an important component in effective school management, which aims to achieve the vision and mission that have been set. This scientific work examines innovations in strategic planning as an effort to align the school's vision and mission with the needs of the school organization. This research uses a qualitative method with a case study approach in several schools that have implemented innovation-based strategic planning. The results show that innovations in strategic planning, such as the application of information technology and the participatory involvement of all school elements, can strengthen the alignment between the vision, mission and organizational needs. Thus, these innovations can improve operational efficiency and build an organizational culture that is adaptive to change. In conclusion, innovation in strategic planning not only clarifies the direction and goals of the school, but also supports the creation of a more dynamic learning environment that is responsive to future challenges.

Keywords: Strategic Planning, Educational Organization, Management, Vision, Mission, Innovation

Abstrak. Perencanaan strategis dalam organisasi pendidikan adalah proses yang membantu institusi menentukan tujuan jangka panjang, menganalisis faktor internal dan eksternal, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini penting untuk memastikan adaptabilitas dan efektivitas institusi pendidikan dalam menghadapi perubahan lingkungan, terutama dalam era digital. Artikel ini membahas definisi, proses, manfaat, serta tantangan dalam perencanaan strategis di organisasi pendidikan. Dengan pendekatan yang komprehensif, perencanaan strategis membantu organisasi pendidikan untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Perencanaan strategis merupakan komponen penting dalam pengelolaan sekolah yang efektif, yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Karya ilmiah ini mengkaji inovasi dalam perencanaan strategis sebagai upaya untuk menyelaraskan visi dan misi sekolah dengan kebutuhan organisasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa sekolah yang telah menerapkan perencanaan strategis berbasis inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam perencanaan strategis, seperti penerapan teknologi informasi dan keterlibatan partisipatif seluruh elemen sekolah, dapat memperkuat keselarasan antara visi, misi, dan kebutuhan organisasi. Dengan demikian, inovasi ini mampu meningkatkan efisiensi operasional serta membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Kesimpulannya, inovasi dalam perencanaan strategis tidak hanya memperjelas arah dan tujuan sekolah, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap tantangan masa depan.

Kata Kunci: Perencanaan Strategik, Organisasi Pendidikan, Manajemen, Visi, Misi, Inovasi

PENDAHULUAN

Perencanaan strategik adalah proses sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk menentukan arah jangka panjang, menetapkan tujuan, dan merumuskan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan

analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi, termasuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT). Perencanaan strategik juga mencakup pengembangan rencana aksi yang terukur dan realistis, serta penentuan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian, perencanaan strategik berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan dan mengoptimalkan kinerja untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi dalam (Akdon, 2009, hlm. 10-11) yaitu perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang/jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi. Sedangkan Menurut Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN tentang pedoman penyusunan pelaporan Akip disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan “Suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul”.

Organisasi Pendidikan adalah sesuatu yang dibentuk untuk menyelenggarakan, mengelola, dan mengembangkan proses pembelajaran dan pengajaran. Organisasi ini dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari institusi formal seperti sekolah, perguruan tinggi, hingga lembaga pelatihan dan kursus. Tujuan utama dari organisasi pendidikan adalah untuk memberikan akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada individu, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Dalam konteks ini, organisasi pendidikan juga berperan dalam pengembangan kurikulum, penyediaan sumber daya, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, organisasi pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Anggung (2018) menyatakan “Pikiran orang yang berada di dalam organisasi membentuk pikiran organisasi yang kemudian menghasilkan nilai-nilai sekolah, lalu kondisi tersebut menghasilkan tindakan yang baik”.

Dalam menyusun laporan penelitian ilmiah ini, penyusun menggunakan metode dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu: Analisis Lingkungan, Penentuan Visi dan Misi, Perumusan Tujuan dan Sasaran, Pengembangan Strategik, Implementasi, Evaluasi. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan Pandangan McGrath dan Gates sejalan dengan konsep perencanaan strategis secara umum. Analisis lingkungan, memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) organisasi. Penelitian ini akan membahas tentang analisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT perencanaan strategik dalam organisasi pendidikan di sebuah Sekolah Dasar Negeri Dahniar Kabupaten Bandung, termasuk proses pengembangan visi, misi, serta strategi implementasi dan evaluasi berdasarkan analisis SWOT, yaitu: Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities

(peluang), dan Threats (ancaman). Fokus akan diberikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan strategik. Peace dan Robinson menyebutkan paling tidak ada tujuh faktor utama dalam analisis lingkungan internal organisasi, diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) Pemasaran, 2) Keuangan dan Akunting, 3) Produksi, Operasi, Teknik, 4) Personalialia, 5) Manajemen Mutu, 6) Sistem Informasi, dan 7) Organisasi Manajemen Umum (Selian et al., 2021). Penentuan visi dan misi, mendefinisikan arah jangka panjang organisasi. Visi dan misi merupakan fondasi yang sangat penting dalam perencanaan strategik sebuah organisasi pendidikan. Keduanya memberikan arah yang jelas tentang tujuan jangka panjang organisasi dan menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas yang dilakukan. Visi adalah gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, visi adalah cita-cita jangka panjang yang menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Visi ini menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Penentuan visi sangat penting dalam perencanaan strategik karena Visi memberikan arah yang jelas bagi seluruh anggota organisasi, sehingga semua upaya terfokus pada tujuan yang sama. Menurut Bailey (dalam Cardani, 2000:2) pernyataan visi yang dikembangkan dengan baik akan mendatangkan beberapa keuntungan potensial bagi organisasi meliputi pemberian arah, fokus, kebijakan, makna, tantangan, dan daya hidup (gairah). Misi adalah pernyataan yang menjelaskan tujuan utama organisasi dan alasan keberadaannya. Misi menjawab pertanyaan "Mengapa organisasi ini ada?" Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang (Akdon, 2006: 97). Perumusan tujuan dan sasaran adalah langkah penting setelah penentuan visi dan misi dalam perencanaan strategik organisasi pendidikan. Jika visi adalah gambaran masa depan yang ingin dicapai dan misi adalah alasan keberadaan organisasi, maka tujuan dan sasaran adalah langkah-langkah konkret untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Perumusan Tujuan dan Sasaran menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART). Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang (Akdon, 2006:143). Sasaran adalah target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan strategik adalah tahap di mana organisasi pendidikan menerjemahkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi tindakan-tindakan konkret. Pada tahap ini, organisasi akan merancang berbagai alternatif strategi, menganalisisnya, dan memilih strategi yang paling relevan dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagi sebuah perusahaan, strategi adalah hal yang sangat penting. Menurut Pearce dan Robinson dalam buku *Strategic Management* (2005), strategi adalah rencana permainan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam waktu tertentu. Implementasi yaitu melaksanakan strategik adalah tahap dimana rencana strategis yang telah disusun mulai dilaksanakan. Ini adalah

tahap yang krusial karena keberhasilan seluruh proses perencanaan akan bergantung pada efektivitas pelaksanaan strategi. Menurut Wheelen dan Hunger dalam *Strategic Management and Business Policy: Concepts* (2004), implementasi strategi adalah serangkaian aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk mewujudkan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah terdapat tindakan nyata dari rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya. Implementasi strategi adalah kunci dari manajemen strategi secara menyeluruh. Evaluasi adalah tahap akhir dalam siklus perencanaan stratejik. Setelah strategi diimplementasikan, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana strategi tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui efektivitas strategi, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memberikan umpan balik untuk perencanaan masa depan. Seperti yang didefinisikan oleh Marcovitch dalam Sabrina Leticia menyatakan bahwa evaluasi bukanlah merupakan langkah terakhir dalam suatu proses manajemen, tetapi ia adalah langkah awal yang menjadi bahan kerja berikutnya, karena proses manajemen strategi adalah proses yang berkelanjutan yang menentukan parameter pengelolaan sebuah lembaga pendidikan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana organisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas analisis SWOT dalam perencanaan stratejik?
2. Sejauh mana visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan oleh organisasi pendidikan mencerminkan kebutuhannya?
3. Apakah terdapat keselarasan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan dengan strategi kebijakan yang diimplementasikan?
4. Apa saja sasaran dari implementasi strategi kebijakan dalam organisasi pendidikan?
5. Seberapa efektifkah strategi kebijakan yang dipilih oleh organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Fiantika, et al. (2022: 88) "Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa".

Pada penelitian deskriptif ini, peneliti akan menggali informasi tentang suatu masalah, untuk mengetahui situasi secara akurat dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan secara langsung dengan mendatangi responden, untuk mendapatkan Perencanaan Stratejik dalam Organisasi Pendidikan di SDN Dahniar Kabupaten Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pengertian Perencanaan Strategik Organisasi Pendidikan

Perencanaan strategik organisasi pendidikan adalah proses sistematis yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menentukan arah, tujuan, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi mereka dalam konteks pendidikan. Proses ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal lembaga, serta pemetaan sumber daya yang ada untuk merumuskan strategi yang efektif. Untuk membahas apa itu perencanaan strategik organisasi pendidikan, kami akan memulai dari pengertian perencanaan. Dalam artikel yang dibuat oleh MUH. YUSRIL* 1, AHMAD FAUZI YUSRI 2, BAHARUDDIN 3, 1,2,3 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "KONSEP PERENCANAAN STRATEGIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN" dijelaskan bahwa Perencanaan dapat dilihat dari cara yang ditentukan untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai, serta mengambil langkah-langkah untuk mencapainya (Batlajery, 2016). Lebih lanjut, Usman (2019) berpendapat bahwa perencanaan (planning) merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan berbagai alternatif tentang sasaran dan juga cara yang akan dilaksanakan kedepannya demi mencapai tujuan yang telah direncanakan dan juga pemantauan serta penilaian atas bentuk hasil pelaksanaannya dan dimana cara sistematis serta berkesinambungan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwasanya arti dari perencanaan strategik itu suatu bentuk perencanaan yang matang dalam artinya perencanaan yang mengaitkan masa depan ataupun tujuan dari suatu organisasi dan bagaimana strategik itu dikelola atau bagaimana mengelola strategik sehingga akhirnya dapat secara efisien dan efektif. Efisien berarti sumber daya yang digunakan menjadi hemat. Sedangkan, efektif merupakan bagaimana tujuan itu tepat pada sasaran.

Kata *Perencanaan* sendiri sebagaimana dikutip dari Wikipedia adalah suatu proses. Proses perencanaan merupakan rangkaian urutan rasional di dalam penyusunan rencana. Proses mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- Dapat disesuaikan dengan tujuan.
- Dapat disesuaikan dengan keterbatasan yang ada.
- Dapat dikembangkan sesuai dengan teknik dan kebutuhan tertentu.

Menurut pendapat ahli dapat ditemukan beberapa definisi Perencanaan oleh para pakar seperti oleh Barbara Becker. Becker Menjelaskan bahwa pengertian perencanaan merupakan sebuah cara rasional dalam menyiapkan masa depan yang lebih baik. Sedangkan Jacqueline Alder menerangkan bahwa pengertian perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan apa yang sebenarnya sangat ingin dicapai di masa depan dan juga menetapkan berbagai langkah yang diperlukan guna mencapai tujuan tujuan tersebut.

Sedangkan Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Adalah rencana umum untuk mencapai satu atau lebih tujuan jangka panjang atau keseluruhan dalam kondisi ketidakpastian. Pengertian Strategi sendiri menurut Wikipedia adalah pendekatan secara keseluruhan yang

berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner dalam buku Analisis Swot (2003:4) menjelaskan bahwa strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi. Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Pengertian strategi bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga.

Organisasi pendidikan adalah suatu entitas atau lembaga yang dibentuk dengan tujuan utama untuk menyelenggarakan proses pendidikan. Organisasi ini dapat berupa sekolah, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, atau institusi lainnya yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia. Organisasi pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan penyebaran pengetahuan. Organisasi merupakan sebuah wadah dimana orang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pemahaman organisasi ini menunjukkan bahwa dimana pun dan kapanpun manusia berada, muncul organisasi. Menurut pendapat yang diberikan oleh Juangtarao5 pada sebuah Artikel Wordpress 21 November 2016 yang berjudul "Organisasi Pendidikan", Organisasi pada dasarnya adalah sekumpulan manusia yang mempunyai minat dan kepentingan yang sama. Karena mempunyai minat dan kepentingan yang sama, akhirnya manusia membentuk sebuah kelompok. Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Jadi dapat kita simpulkan, Organisasi Pendidikan adalah suatu wadah yang memungkinkan komponen Pendidik untuk meraih hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang punya prestasi, dan pengelolaan Sekolah yang tertib administrasi dengan manajemen yang terarah yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri.

Perencanaan Stratejik Organisasi Pendidikan

Perencanaan Stratejik dalam konteks pendidikan adalah proses perumusan tujuan jangka panjang, identifikasi sumber daya yang diperlukan, pengembangan rencana tindakan spesifik, serta pengawasan terus-menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam sistem pendidikan. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap visi, misi, dan arah yang diinginkan oleh lembaga pendidikan atau sistem pendidikan secara keseluruhan, serta langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Lubis, 2018).

Perencanaan strategis berbeda dari perencanaan biasa dalam beberapa hal utama (Widyaningsih, Mustafid, & Rochim, 2012):

1) Fokus Jangka Panjang

Perencanaan strategis menetapkan tujuan jangka panjang dan memberikan pandangan holistik tentang visi masa depan lembaga atau sistem pendidikan. Sementara perencanaan biasa cenderung bersifat taktis, lebih berfokus pada kegiatan sehari-hari dan tujuan yang lebih terbatas dalam jangka pendek.

2) Pengarahan dan Penekanan

Perencanaan strategis memfokuskan pada arah dan penekanan yang jelas yang mendukung pencapaian visi dan tujuan jangka panjang. Ini melibatkan pengidentifikasian sumber daya, prioritas, dan tindakan strategis yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

3) Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan

Perencanaan strategis melibatkan proses evaluasi yang kontinu dan penyesuaian berkelanjutan. Hal ini memungkinkan lembaga atau sistem pendidikan untuk mengevaluasi kemajuannya terhadap tujuan jangka panjang dan membuat perubahan yang diperlukan dalam rencana aksi sesuai dengan perubahan lingkungan atau kebutuhan pendidikan.

4) Integrasi Visi dan Tindakan

Perencanaan strategis mengintegrasikan visi dengan tindakan konkrit. Ini berarti bahwa setiap langkah yang diambil dalam proses perencanaan harus selaras dengan visi jangka panjang yang telah ditetapkan.

5) Perhatian pada Perubahan Lingkungan

Perencanaan strategis lebih responsif terhadap perubahan lingkungan, tren pendidikan, atau perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan.

Langkah-langkah Perencanaan Strategis

Pandangan McGrath dan Gates mengenai perencanaan stratejik memberikan wawasan yang mendalam tentang langkah-langkah dalam proses ini. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah tersebut sejalan dengan konsep perencanaan stratejik secara umum:

1. Analisis Lingkungan: McGrath dan Gates menekankan pentingnya menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Ini mencakup identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi institusi pendidikan, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial. Analisis ini mirip dengan langkah analisis situasi dalam perencanaan strategis, yang berfungsi untuk memahami konteks dan tantangan yang ada.
2. Penentuan Visi dan Misi: Mereka menekankan perlunya memiliki visi dan misi yang jelas. Visi menggambarkan aspirasi jangka panjang, sementara misi memberikan arah dan fokus. Langkah ini sejalan dengan langkah penentuan visi dan misi dalam perencanaan strategis, yang menjadi dasar bagi semua aktivitas berikutnya.
3. Perumusan Tujuan dan Sasaran: McGrath dan Gates menyarankan untuk merumuskan tujuan yang terukur dan realistis. Ini berkaitan dengan langkah

identifikasi tujuan dan sasaran dalam perencanaan strategis, yang memungkinkan pengukuran kemajuan dan keberhasilan.

4. Pengembangan Strategi: Dalam pandangan mereka, penting untuk merumuskan strategi yang dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang. Ini sesuai dengan langkah pengembangan strategi dalam perencanaan strategis, yang mencakup pendekatan dan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan.
5. Implementasi: McGrath dan Gates menekankan perlunya rencana aksi yang rinci, mencakup langkah-langkah spesifik dan sumber daya yang diperlukan. Ini sejalan dengan penyusunan rencana aksi dalam perencanaan strategis, di mana setiap tindakan diorganisir dan direncanakan secara sistematis. Mereka juga menggarisbawahi pentingnya implementasi yang efektif. Implementasi yang baik memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik di antara semua pemangku kepentingan. Ini konsisten dengan langkah implementasi rencana dalam perencanaan strategis, di mana semua pihak berperan aktif dalam menjalankan rencana.
6. Monitoring dan Evaluasi: McGrath dan Gates menekankan bahwa monitoring dan evaluasi adalah kunci untuk menilai efektivitas strategi yang diimplementasikan. Ini sejalan dengan langkah monitoring dan evaluasi dalam perencanaan strategis, yang bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan untuk melakukan penyesuaian jika diperlukan.
7. Revisi dan Penyesuaian: Mereka mengakui bahwa perubahan mungkin diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Ini mengarah pada revisi rencana untuk menyesuaikan dengan kondisi baru, sejalan dengan langkah revisi dan penyesuaian dalam perencanaan strategis.

Langkah-langkah ini membentuk siklus yang berkelanjutan dalam perencanaan.

Relasi Perencanaan Stratejik dalam Organisasi pendidikan

Dalam konteks pendidikan, perencanaan stratejik penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Misalnya, sebuah sekolah dapat menggunakan perencanaan stratejik untuk mengembangkan kurikulum yang inovatif, meningkatkan fasilitas, atau memperkuat kerjasama dengan komunitas dan industri.

Selain itu, perencanaan strategis memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. Dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja siswa, karena mereka mendapatkan lingkungan belajar yang lebih relevan, memotivasi, dan sesuai dengan perkembangan mereka (Dhuka, 2022).

Perencanaan strategis juga berperan dalam meningkatkan manajemen sumber daya. Dengan merencanakan alokasi sumber daya secara lebih efisien, baik itu dalam

hal keuangan, personel, atau infrastruktur, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memberikan lingkungan belajar yang lebih baik, fasilitas yang memadai, serta akses terhadap teknologi dan sumber daya pendukung lainnya, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

Berikut beberapa hubungan perencanaan stratejik dalam organisasi pendidikan:

- **Visi dan Misi:** Perencanaan stratejik membantu organisasi pendidikan menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan visi dan misi jangka panjang. Ini memastikan bahwa semua pihak memahami arah dan tujuan organisasi.
- **Efektivitas dan Efisiensi:** Dengan perencanaan stratejik, sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga dapat dialokasikan dengan lebih efisien, memaksimalkan manfaat bagi peserta didik dan staf.
- **Respons terhadap Perubahan:** Perencanaan stratejik memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau perkembangan teknologi baru.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Proses perencanaan stratejik sering kali melibatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan dukungan terhadap keputusan organisasi.
- **Pengukuran dan Evaluasi:** Perencanaan stratejik menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang memungkinkan organisasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Terakhir, penerapan perencanaan strategis membantu menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan membangun proses evaluasi yang terus menerus dan penyesuaian berbasis data, lembaga pendidikan mendorong budaya di mana inovasi, perbaikan terus-menerus, dan pembelajaran menjadi bagian integral dari praktik pendidikan sehari-hari. Hal ini mengarah pada kemajuan sekolah secara keseluruhan, karena sekolah menjadi lebih adaptif dan mampu berubah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan pendidikan.

Dengan demikian, perencanaan strategis di lembaga pendidikan membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, kinerja siswa, dan kemajuan sekolah, membuka jalan bagi sistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berfokus pada pencapaian hasil yang lebih baik.

B. TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian temuan penelitian ini peneliti akan memfokuskan terkait Visi dan Misi SDN Dahniar sebagai landasan dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dan memberikan arah serta motivasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja menuju tujuan tersebut, yang dipakai oleh seluruh warga sekolah, dan sebagai dasar dari segala kebijakan yang dihasilkan oleh SDN Dahniar yang ditemukan oleh peneliti dalam kegiatan lapangan yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2024.

Perencanaan stratejik dalam organisasi pendidikan di SDN Dahniar Kabupaten Bandung dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa

perencanaan stratejik yang efektif dalam menyusun visi dan misi sekolah dapat berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan. Visi dan misi yang jelas memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Ini juga membantu dalam menyelaraskan semua aktivitas dan program sekolah dengan tujuan tersebut, meningkatkan keterlibatan dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, dari guru hingga siswa dan orang tua.

Dengan memiliki visi dan misi yang terstruktur dan relevan, sekolah dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang, memastikan alokasi sumber daya yang efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif.

Adapun temuan penelitian yang dimaksud diantaranya:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung memiliki peningkatan mutu pendidikan yang signifikan. Misalnya, sekolah yang fokus pada pengembangan keterampilan teknologi dan inovasi cenderung menghasilkan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan global.
2. Peningkatan Kinerja Guru, Penelitian juga menunjukkan bahwa visi dan misi yang jelas dapat meningkatkan kinerja guru. Guru yang memahami visi dan misi sekolah cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Pengembangan kegiatan P5 di sekolah yang selaras dengan Visi dan Misi yang telah dibentuk, dengan adanya kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan sistem Blocking yang diadakan rutin. Kegiatan ini jelas menguatkan karakter baik siswa SDN Dahniar.
4. Pembentukan karakter siswa yang berjiwa Pancasila semakin kuat. Karakter yang berkembang seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama atau kolaborasi, dan kepemimpinan siswa di sekolah. Keantusiasan siswa dalam mengikuti program rutin yang diadakan sekolah seperti, Sholat Dhuha setiap hari Rabu, Jumat bersih, membaca Al'quran 5 menit sebelum memulai pembelajaran di pagi hari, literasi bersama di lapangan setiap Senin pagi sehabis Upacara, dan kegiatan bersih-bersih kelas setiap selesai pembelajaran.

C. PEMBAHASAN

Pada sebuah organisasi pendidikan, perencanaan stratejik menjadi dasar atau acuan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Penerapan strategi adalah hal penting dalam organisasi, termasuk juga pendidikan. Strategi akan membantu organisasi dalam memperlihatkan keunggulannya dibanding dengan organisasi lainnya. Untuk itu pemilihan tim yang tepat dalam merencanakan strategi adalah hal yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin. Warga SDN Dahniar sangat adaftif terhadap perubahan positif yang terjadi di sekolah. Bentuk dari implementasi perencanaan stratejik tersebut salah satunya adalah Visi dan Misi sekolah.

Merumuskan visi dan misi sekolah di SDN Dahniar adalah proses kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan bahwa visi dan misi yang dihasilkan mencerminkan aspirasi dan kebutuhan seluruh komunitas sekolah. Pihak-pihak yang terlibat meliputi:

1. Kepala Sekolah, Sebagai pemimpin, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengarahkan proses dan memastikan semua suara didengar.
2. Guru dan Staf, Guru dan staf memberikan perspektif penting tentang kebutuhan akademik dan operasional sehari-hari.
3. Siswa, Siswa memberikan wawasan tentang pengalaman belajar mereka dan aspirasi mereka untuk masa depan.
4. Orang Tua/Wali Murid, Orang tua memberikan perspektif dari sisi rumah dan komunitas serta harapan mereka untuk pendidikan anak-anak mereka.
5. Komite Sekolah atau Dewan Pendidikan, Mereka membantu menyusun visi dan misi dari sudut pandang kebijakan dan administrasi.

Berdasarkan penemuan-penemuan dari program yang sudah dilaksanakan di SDN Dahniar yaitu: program rutinan yang diadakan sekolah seperti, Sholat Dhuha setiap hari Rabu, Jumat bersih, membaca Al'quran 5 menit sebelum memulai pembelajaran di pagi hari, literasi bersama di lapangan setiap Senin pagi sehabis Upacara, dan kegiatan bersih- bersih kelas setiap selesai pembelajaran. Peneliti menganalisis bahwa SDN Dahniar telah konsisten mengimplementasikan Visi Misi sekolah sebagai acuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik. Dengan perencanaan stratejik yang baik, sekolah dapat mencapai berbagai tujuan yang penting dan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan stratejik memang berpengaruh terhadap meningkatkan produktivitas dari output pendidikan. Perilaku organisasi juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas output pendidikan jika anggota organisasi terintegritas dengan baik, tidak malas dalam melaksanakan strategi pendidikan dan komitmen terhadap strategi pendidikan.

Perencanaan stratejik merupakan metode pengaturan dalam pengolahan suatu organisasi dengan mengaitkan pencapaian masa depan organisasi dan mengorganisasikan sumber daya dengan efektif dan efisien. Tahapan penyusunan perencanaan stratejik dapat dilakukan dengan pendekatan seperti: a) Analisis lingkungan, b) penentuan visi dan misi, c) menentukan tujuan dan sasaran yang akan membantu meraih tujuan, d) pengembangan strategi, e) implementasi, f) evaluasi, dan g) revisi dan penyesuaian. Dalam kegiatan perencanaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dimana analisis ini mengukur atau mengevaluasi kegiatan pada satuan organisasi/sekolah dengan identifikasi Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman).

Kesimpulan lainnya, visi dan misi adalah elemen krusial dalam perencanaan stratejik organisasi pendidikan. Mereka menyediakan panduan yang jelas untuk masa depan sekolah dan menjadi landasan bagi setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Visi yang kuat menciptakan gambaran aspiratif masa depan yang ingin dicapai, sementara misi memberikan arah konkret bagaimana mencapai visi tersebut melalui langkah-langkah yang relevan dan bermakna.

Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan visi dan misi memastikan keterlibatan dan dukungan yang luas, meningkatkan kualitas pendidikan, efektivitas operasional, dan adaptabilitas sekolah terhadap perubahan. Dengan visi dan misi yang jelas dan terstruktur, organisasi pendidikan dapat lebih fokus, termotivasi, dan mampu meraih tujuan jangka panjang yang diinginkan.

SARAN

1. Bagi kepala sekolah SDN Dahniar

Terus konsisten untuk selalu melakukan perencanaan stratejik di dalam organisasi pendidikan yang beliau pimpin. Melakukan analisis situasional yang komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Ini bisa membantu dalam menyusun stratejik yang realistis dan efektif. Melakukan komunikasi yang efektif, pastikan visi dan misi serta rencana stratejik dikomunikasikan dengan jelas kepada semua warga sekolah dan pemangku kepentingan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menggali dan mengembangkan lebih daripada hasil penelitian ini, guna memperbaiki hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metodologi Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ade Sentia Arsy Sabila, & Ahmad Zainuri. (2025). Implementation of Learning Supervision in Improving Teacher Performance in Schools. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 156–163. <https://doi.org/10.65118/exam.vii2.20>.
- Annaas Khoiri, & Suyatman, S. (2025). Personnel and Human Resource Planning in Educational Institutions. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 244–257. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii3.35>.
- Baiq Nurhani, Lalu Muhammad Izul Islami, & Mohammad Mustari. (2025). Strategy for Strengthening the Professionalism of Teaching and Education Personnel at SMPN 15 Mataram. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 315–323. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii4.47>.
- Cardani, Leann. 2000. "Corporate Mission Statements: A Strategic Management Issue" David, F. R. (2005). *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba.
- Dhuka, Moh Nur. *Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 4 (2022): 287–98.
- Hardani, et al. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fiantika, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global eksekutif teknologi Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN tentang pedoman penyusunan pelaporan Akip*.

- James McGrath & Bob Bates. (2017). *The Little Book of Big Management Theories*. United Kingdom. Pearson.
- MUH. YUSRIL*¹, AHMAD FAUZI YUSRI², BAHARUDDIN³^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul *KONSEP PERENCANAAN STRATEGIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN*.
- Rizka Khaulah Asyasyaffa, & Muhammad Fauzan Muttaqin. (2026). Elementary School Teachers' Experiences in Implementing Inclusive Learning Processes. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 233–243. <https://doi.org/10.65118/exam.v2i1.27>.
- Sidiq, Umar dan Choir, Moh. Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Usman, H. (2019). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningsih, Pipin, Mustafid Mustafid, and Adian Fatchur Rochim. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi Menggunakan Analisis Critical Success Factors*. Fakultas Sistem Informasi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.